

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Budaya adalah konsep yang mencakup berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk nilai-nilai, norma, adat istiadat, dan kebiasaan yang diwariskan dari generasi ke generasi (Syakhrani & Kamil, 2022). Dalam suatu kebudayaan tentunya memiliki simbol, simbol merupakan sarana atau mediasi untuk membuat dan menyampaikan suatu pesan tertentu. Simbol dalam kebudayaan biasanya ditemukan pada saat acara adat atau ritual adat ataupun acara keagamaan. Kebudayaan merupakan keseluruhan bagian hasil pelaksanaan budaya yang didalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, moral, hukum kesenian dan banyak hal lainnya (Yusria, 2021). Kebudayaan merupakan cerminan kepribadian bangsa atau identitas bangsa.

Kesenian dapat juga dikategorikan sebagai suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia yang tidak dapat terlepas dan saling terkait satu sama lain, seni adalah kemampuan manusia dalam menyajikan kenyataan melalui suatu keindahan. ekspresi keindahan yang diciptakan oleh manusia melalui berbagai bentuk dan media. Seni tidak hanya mencakup karya visual seperti lukisan dan patung, tetapi juga seni pertunjukan, musik, tari, dan sastra. Seni merupakan media penghubung antara manusia, lingkungan, dan Tuhan, memiliki peran penting dalam

menyampaikan pesan, menggugah emosi, dan menciptakan pengalaman estetis yang mendalam(Yusria, 2021).

Sebagai masyarakat yang hidup turun temurun akan budaya, tentunya harus mempersiapkan diri demi berlangsungnya kebudayaan itu sendiri di dalam lingkungan kita. Proses berlangsungnya kebudayaan dalam kehidupan masyarakat dapat dilihat dari segi adat istiadat, atau kesenian yang berlangsung hingga saat ini, dengan hal tersebut masyarakat dapat melihat makna yang terdapat dalam adat istiadat atau kesenian yang mereka pertahankan selama ini masih dalam pemahaman atau makna yang sama atau telah mengalami pergeseran makna kesenian. Makna itu sendiri maksudnya pembicaraan, pengaruh satuan bahasa, dalam memahami persepsi atau perilaku manusia, hubungan dalam arti kesamaan atau ketidaksamaan antara bahasa maupun luar bahas, atau antara ujaran dan semua hal yang ditunjukkan, atau cara menggunakan lambang bahasa.

Tradisi di setiap daerah memiliki keunikan dan tata cara pelaksanaan yang berbeda-beda. Seiring dengan perkembangan zaman banyak masyarakat yang menjadi praktis sehingga banyak warisan budaya mulai ditinggalkan. Namun tidak semua daerah mudah melepaskan tatanan kebudayaan mereka meski modernisasi sudah mereka rasakan. Seperti yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Nuanoka Kecamatan Ndonga Kabupaten Ende yang masih memegang teguh warisan para leluhur yaitu Tarian *Woged* dalam upacara pembangunan rumah adat yang dilakukan tiga tahun sekali. Adapun keunikan dari tarian ini dimana penari laki-laki menggunakan pakaian adat perempuan yang disebut *lambru*.

Upacara adat ini biasanya diadakan setiap tiga tahun sekali. Untuk melaksanakan upacara adat *Keda Kanga*, semua *Mosalaki* atau tetua adat mengenakan pakaian tradisional *luka lesu*. Selain itu, penari pria juga mengenakan busana adat perempuan, yaitu lambu, ragi, dan aksesoris. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kajian Makna Tarian *Woge* dalam Upacara Adat *Keda Kanga* di Desa Nuanoka, Kecamatan Ndonga Timur, Kabupaten Ende.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disebutkan, maka masalah penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk penyajian Tarian *Woge* dalam upacara adat *Keda Kangadi* masyarakat Ende Lio Kabupaten Ende?
2. Apa makna Tari *Woge* dalam upacara adat *Keda Kangadi* masyarakat Ende Lio Kabupaten Ende?

C. Tujuan Penelitian

- 1 Untuk mengetahui bentuk penyajian Tarian *Woge* dalam upacara adat *Keda Kanga* di masyarakat Ende Lio Kabupaten Ende
- 2 Untuk mengetahui makna tari *Woge* dalam upacara adat *Keda Kanga* di masyarakat Ende Lio Kabupaten Ende.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Peneliti

Penelitian ini dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang makna dan bentuk penyajian Tarian *Woge* dalam upacara adat *Keda Kanga* masyarakat Desa Nuanoka, Kabupaten Ende.

2. Untuk Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat Ende Lio, khususnya di Desa Nuanoka, serta masyarakat luas, dalam memahami lebih dalam kebudayaan atau tradisi di Kabupaten Ende, terutama bentuk penyajian dan makna Tarian *Woge* dalam upacara adat *Keda Kanga*.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa program studi pendidikan musik dan sebagai bahan masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kebudayaan.

4. Untuk Pembaca

Penelitian ini dapat membantu pembaca memahami bentuk penyajian dan makna Tarian *Woge* dalam upacara adat *Keda Kanga* masyarakat Desa Nuanoka, Kabupaten Ende.